

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lampung adalah sebuah Provinsi yang letaknya di bagian paling Selatan Pulau Sumatera. Di dalam Provinsi ini penduduknya terbagi dalam beberapa Suku Bangsa yaitu: Suku Bangsa Lampung, Jawa, Sunda, Bali, Batak, dan lain-lain. Pada Suku Lampung sendiri terbagi kedalam dua bagian yaitu Lampung Pepadun dan Lampung Saibatin. Lampung Saibatin adalah sebutan bagi orang-orang yang berada di sepanjang Pesisir Pantai Selatan Lampung. Sedangkan, Lampung Pepadun adalah sebutan bagi Orang Lampung yang berasal dari Sekala Berak di Punggung Bukit Barisan (Sebelah Barat Lampung Utara) dan menyebar ke Utara, ke Timur dan Tengah Provinsi Lampung. Dalam bertutur Orang Saibatin berdialek A, sedangkan Orang Pepadun berdialek O walaupun tidak semuanya (Hadikusuma, 1989 ; 118).

Sebagaimana masyarakat lainnya, mereka juga menumbuh kembangkan kesenian yang tidak hanya berfungsi sebagai hiburan semata, tetapi menjadi jati dirinya. Dan salah satu kesenian yang tumbuh kembangkan oleh Masyarakat Lampung, khususnya Orang Pepadun adalah jenis Seni Tari yang di sebut Tari *Cangget*. Pada Masyarakat Lampung Pepadun biasanya *Cangget* ini di tarikan oleh Pemuda-Pemudi dalam sebuah acara adat. *Cangget* ini menjadi salah satu bagian

pada upacara adat. *Cangget* ini terbagi kedalam beberapa macam yaitu: 1) *Cangget Bakha* yaitu tari adat yang dilaksanakan oleh *Muli-Mekhanai* pada malam hari saat bulan purnama. 2) *Cangget Penganggik* yaitu tari adat yang dilaksanakan oleh *Muli-Mekhanai* pada malam hari saat mereka menerima anggota baru. Yang dimaksud anggota baru adalah para pemuda-pemudi yang telah berubah statusnya dari anak-anak menjadi dewasa. *Cangget* ini biasanya dilaksanakan pada acara khitanan. 3) *Cangget Pilangan* atau *Cangget Mansa Muli* yaitu tari adat yang dilaksanakan oleh *Muli-Mekhanai* pada malam hari saat mereka melepas salah satu anggotanya yang akan menikah dan akan pergi keluar dari desa mengikuti istri atau suami. 4) *Cangget Agung* atau *Cangget Cakak Pepadun* yaitu tari adat yang dilaksanakan oleh *Muli-Mekhanai* pada malam hari saat ada pengangkatan seseorang menjadi kepala adat (*Cakak Sutan*).

Ke empat macam *Cangget* di atas masih sering dilaksanakan di Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara, namun yang paling sering dilaksanakan adalah *Cangget* yang ada pada pernikahan yaitu *Cangget Pilangan*. Pelaksanaan *Cangget* dari dulu hingga sekarang selalu dilaksanakan setiap ada acara adat yang memang salah satu bagiannya terdapat *Cangget*. *Cangget* merupakan salah satu tradisi yang selalu dilaksanakan pada acara adat. Di dalam pelaksanaan *Cangget* ini yang berperan adalah tokoh adat, *Muli-Mekhanai* dan masyarakat biasa (orang tua *Muli-Mekhanai*), namun yang berperan penting didalam pelaksanaan *Cangget* adalah *Muli-Mekhanai*. Pelaksanaan *Cangget* ini wajib dilaksanakan bagi masyarakat Lampung Pepadun, karena apabila *Cangget* tidak dilaksanakan maka tidak diperbolehkan untuk melaksanakan urutan adat

selanjutnya didalam sebuah acara adat. Sehingga dulu Masyarakat Lampung Pepadun selalu melaksanakan *Cangget*.

Pelaksanaan *Cangget* penting bagi Masyarakat Lampung Pepadun, baik bagi tokoh adat, masyarakat biasa maupun *Muli-Mekhanai*. Sehingga dulu apabila ada pelaksanaan *Cangget* maka pelaksanaannya akan terlihat ramai karena banyak yang mengikuti pelaksanaannya. Tokoh adat banyak yang datang untuk saling bersilaturahmi dan mengawasi pelaksanaan *Cangget*, masyarakat biasa banyak yang datang untuk melihat pelaksanaan *Cangget* dan memperhatikan *Muli-Mekhanai*, sementara *Muli-Mekhanai* juga selalu antusias untuk mengikuti pelaksanaan *Cangget*.

Pelaksanaan *Cangget* dulu menjadi suatu acara adat yang selalu digemari oleh *Muli-Mekhanai*, mereka selalu antusias untuk mengikuti pelaksanaan *Cangget*. Karena dengan adanya pelaksanaan *Cangget* maka *Muli-Mekhanai* dapat saling bersilaturahmi dan dapat menemukan teman baru. Selain itu dulu pelaksanaan *Cangget* ini menjadi tempat untuk *Muli-Mekhanai* saling berkenalan dan banyak diantara mereka yang menjadikan pelaksanaan *Cangget* sebagai tempat untuk mencari jodoh.

Selain sebagai tempat untuk mencari jodoh, bagi *Muli-Mekhanai* pelaksanaan *Cangget* sudah barang tentu merupakan suatu tradisi adat yang sangat penting karena didalam pelaksanaan *Cangget*, *Muli-Mekhanai* lah yang memiliki peranan penting dan mereka lah yang melaksanakan pelaksanaan *Cangget*. Oleh karena itu *Muli-Mekhanai* dulu selalu mengikuti pelaksanaan *Cangget* karena mereka paham akan pentingnya peranan mereka dan mereka sadar bahwa pelaksanaan

Cangget memiliki makna yang penting dan harus selalu dilaksanakan agar tetap menjadi tradisi yang selalu lestari.

Saat ini pelaksanaan *Cangget* masih sering dilaksanakan oleh masyarakat Lampung Pepadun di Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara. Dari ke empat macam *Cangget* yang ada, *Cangget* yang ada pada pernikahan lah yang paling sering dilaksanakan. Namun pelaksanaan *Cangget* sekarang sudah tak seperti dulu. Sekarang ini pelaksanaan *Cangget* sudah jarang di ikuti oleh Masyarakat, baik oleh tokoh adat, masyarakat biasa dan *Muli-Mekhanai*.

Pelaksanaan *Cangget* saat ini sudah tak seramai saat dulu. *Muli-Mekhanai* sudah tak seberapa antusias lagi untuk mengikuti pelaksanaan *Cangget*. *Muli-Mekhanai* sudah tak seberapa paham lagi akan makna *Cangget* dan mereka tak memahami lagi akan pentingnya peranan mereka didalam pelaksanaan *Cangget*. Hal ini terbukti ketika ada pelaksanaan *Cangget*, hanya sedikit *Muli-Mekhanai* yang mau ikut, mereka lebih senang untuk diam di rumah atau menonton televisi dibandingkan mengikuti pelaksanaan *Cangget*.

Perubahan kondisi pelaksanaan *Cangget* tersebut disebabkan oleh banyak faktor. Diantaranya faktor tersebut adalah faktor pendidikan, faktor sosial ekonomi, faktor mobilitas sosial, faktor persepsi dari masyarakat pendukung, dan lain-lain.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti persepsi masyarakat Lampung Pepadun di Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara tentang pelaksanaan *Cangget*

B. Analisis Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Persepsi menurut Tokoh Adat tentang pelaksanaan *Cangget* di Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara.
2. Persepsi menurut Masyarakat Biasa tentang pelaksanaan *Cangget* di Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara.
3. Persepsi menurut *Muli-Mekhanai* Lampung Pepadun tentang pelaksanaan *Cangget* di Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara.

2. Pembatasan Masalah

Agar masalah yang akan diteliti tidak terlalu luas, maka penulis membatasi masalah pada “Persepsi *Muli-Mekhanai* Lampung Pepadun Tentang pelaksanaan *Cangget* di Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara”.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu “Bagaimanakah Persepsi *Muli-Mekhanai* Lampung Pepadun Tentang pelaksanaan *Cangget* di Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan *Cangget* di Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara.
2. Untuk mengetahui Persepsi *Muli-Mekhanai* Lampung Pepadun tentang pelaksanaan *Cangget* di Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penulis skripsi ini adalah :

1. Dapat menambah wawasan bagi para pembaca mengenai Kebudayaan Lampung Khususnya mengetahui makna *Cangget* dan pelaksanaa *Cangget* itu sendiri.
2. Sebagai bahan tambahan materi Sejarah Kebudayaan Lampung, khususnya yang membahas tentang pernikahan pada Masyarakat Lampung Pepadun.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat yang bersangkutan (*Muli-Mekhanai* Lampung Pepadun di Kecamatan Sungkai Utara Kab. Lamampung Utara) dalam rangka melestarikan budaya daerah sebagai salah satu aset budaya bangsa.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Mengingat masalah di atas cukup umum dalam penelitian, maka untuk menghindari kesalahpahaman, dalam hal ini peneliti memberikan kejelasan tentang sasaran dan tujuan penelitian mencakup :

1. Objek Penelitian : Pelaksanaan *Cangget* di Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara.
2. Subjek Penelitian : *Muli-Mekhanai* Lampung Pepadun di Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara.
3. Tempat Penelitian : Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara.
4. Waktu Penelitian : Tahun 2011
5. Bidang Ilmu : Antropologi Budaya